

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan peneliti ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (Kurs), dan Harga Minyak Internasional terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia.

B. Obyek dan Ruang Lingkup Penelitian

Obyek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah Indonesia karena pada lima tahun terakhir neraca transaksi berjalan mengalami penurunan bahkan defisit.

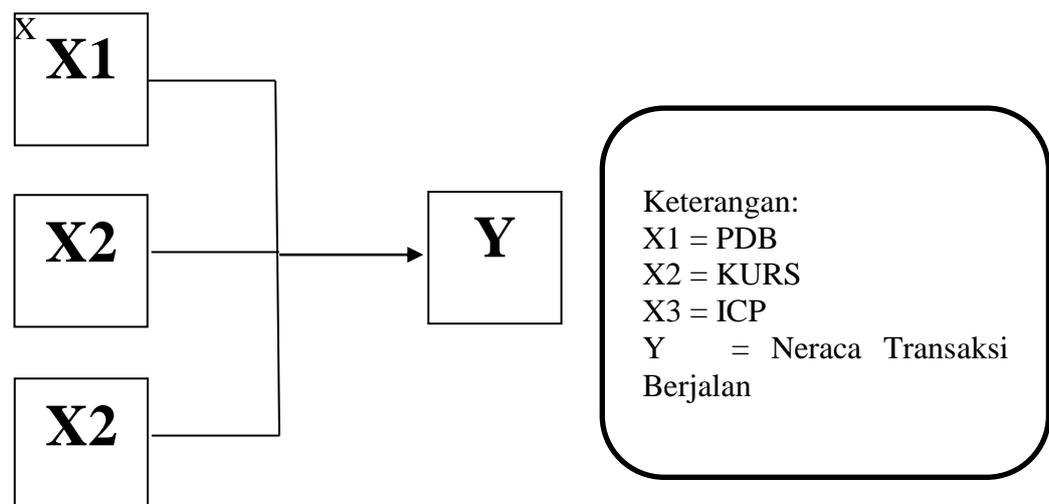
Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka peneliti memberikan batasan dalam penulisan penelitian ini. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya terfokus pada data Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS , PDB,Harga Minyak Internasional dan Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ex Post facto. Metode ini dipilih untuk menggambarkan dan mencari hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengukur seberapa besar atau seberapa erat hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan metode ex post facto adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.³¹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni untuk memperoleh informasi tentang pengaruh Kurs, PDB dan Inflasi terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia.

D. Konstelasi Hubungan antar Variabel



³¹ Sugiyono, 2004, Metode Penelitian Bisnis, Jakarta: Alfabeta, h.7

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut (*time series*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Sumber data yang dipakai berasal dari laporan Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Kementerian ESDM Indonesia dalam periode 2005-2014.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian ini diperlukan untuk memenuhi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara luas.

a. Neraca Transaksi Berjalan

1. Definisi Konseptual

Neraca transaksi berjalan (*current account*) ialah bagian dari neraca yang berfokus pada transaksi ekspor dan impor (barang maupun jasa).

2. Definisi Operasional

Neraca Transaksi Berjalan mempunyai indikator yaitu Ekspor dan Impor, *net investment income*, dan *net transfer* (transfer unilateral)

b. Kurs

1. Definisi Konseptual

Nilai tukar antar mata uang (Exchange Rate) adalah jumlah dari suatu mata uang yang diserahkan (diperjualbelikan) untuk mendapatkan mata uang yang lain.

2. Definisi Operasional

Nilai Tukar (*exchange rate*) mempunyai indikator yaitu permintaan dan penawaran uang

c. PDB

1. Definisi Konseptual

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah pendapatan total dan pengeluaran total nasional atas output barang dan jasa dalam periode tertentu disuatu Negara.

2. Definisi Operasional

Produk Domestik Bruto (PDB) mempunyai indikator yaitu Konsumsi (*consumption*), Investasi (*investment*), Belanja pemerintah (*government purchases*), Ekspor neto (*net exports*).

d. Harga Minyak Internasional

1. Definisi Konseptual

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen sebagai alat ganti atau tukar untuk mendapatkan sejumlah barang atau manfaat serta pelayanan dari produk atau jasa yang akan didapat oleh konsumen tersebut.

2. Definisi Operasional

Harga minyak internasional di Indonesia ditentukan oleh *Indonesian Crude Price (ICP)*. Perhitungan ICP saat ini mengikuti formula tertentu yang merupakan harga rata rata tertimbang dari sumber yang kompeten dalam perdagangan minyak internasional, antara lain: Platts, RIM dan APPI

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh PDB, KURS, dan Inflasi terhadap Neraca Transaksi Berjalan di Indonesia. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Neraca Transaksi Berjalan (variabel terikat)

β_0 : Koefisien titik potong intersep

β_1 : Koefisien regresi PDB

β_2 : Koefisien regresi Kurs

β_3 : Koefisien regresi Inflasi

X_1 : PDB (variabel bebas)

X_2 : Kurs (variabel bebas)

X_3 : ICP (variabel bebas)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dipergunakan agar hasil estimasi memenuhi persyaratan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yaitu pada model tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

3. Uji F (uji serempak)

Uji F (*F-Test*) dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien regresi secara serempak. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Uji t (uji parsial)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi statistic koefisien secara parsial. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.